

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tomas (2008) dalam skripsinya untuk meraih gelar S-1 pada jurusan Teknik Sipil fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret yang berjudul Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Struktur Rangka Atap Baja (Studi Kasus Proyek Pembangunan Rumah Sakit Dr. Moewardi, Surakarta Jawa Tengah). Penelitian ini dilakukan di proyek pembangunan Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta. Penelitian dilakukan dengan cara mengamati tingkat produktivitas 30 tenaga kerja dan disertai pengisian kuesioner. Pengamatan tingkat produktivitas (LUR) dilakukan selama 3 hari pada masing-masing pekerja. Dari hasil pengumpulan data, baik data produktivitas dan kuesioner dilakukan proses pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 15. Dari analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat produktivitas (LUR) pekerja rata-rata pada pekerjaan struktur atap di proyek pembangunan Rumah Sakit Dr. Moewardi sebesar 66,8 % , berarti cukup produktif karena lebih dari 50 %. Variabel yang telah ditentukan ternyata signifikasinya $0,092 > 0,005$ (sig yang disyaratkan) maka secara simulatan tidak berpengaruh terhadap besarnya tingkat produktivitas. Secara parsial variabel yang mempunyai pengaruh signifikan adalah pengalaman kerja dengan $\text{sig} = 0,001 < 0,005$ dan keahlian pekerja $\text{sig} = 0,002 < 0,005$. Pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang dominan dengan nilai beta 0,579.

Salu (2014) dalam skripsinya untuk meraih gelar S-1 pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang berjudul Analisis Pengaruh Kerja Lembur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Proyek Konstruksi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengukuran, perbandingan dan perbedaan produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi di Yogyakarta dan Timor Leste. Penelitian ini dilakukan dengan membuat kuisisioner yang berisi tentang pengukuran produktivitas tenaga kerja dan pelaksanaan kerja pada saat kerja lembur di Yogyakarta dan Timor Leste. Kuisisioner diberikan kepada perusahaan kontraktor di Yogyakarta dan Timor Leste. Data kemudian diolah dan dianalisis. Analisis berdasarkan angka persentase, nilai mean, standar deviasi, dan metode uji T. Hasil analisis mean menunjukkan bahwa faktor yang perlu diperhatikan dalam penyelesaian proyek konstruksi di Yogyakarta dilihat dari aspek kesadaran pekerja dalam menyelesaikan pekerjaan saat kerja lembur, sedangkan di Timor Leste aspek yang harus diperhatikan yaitu ketetapan waktu kerja dalam menyelesaikan pekerjaan saat pelaksanaan kerja lembur. Pada analisis uji T, nilai signifikansi T yang didapatkan hasilnya lebih kecil dari 0,05 sehingga, terdapat perbedaan produktivitas tenaga kerja antara Yogyakarta dan Timor Leste. Hasil penelitian menunjukkan hilangnya produktivitas tergantung pada jumlah lembur yang digunakan dan jenis konstruksi yang dilakukan.

Ricson (2013) dalam skripsinya untuk meraih gelar S-1 di Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan judul Analisis Faktor-Faktor Produktivitas Tukang Dan Pekerja Dalam Proyek Konstruksi Berdasarkan Pengalaman Kerja. Pada penelitian ini untuk mengukur

penilaian faktor-faktor produktivitas tukang dan pekerja digunakan metode mean dan standart deviation. Sementara untuk membandingkan faktor-faktor produktivitas berdasarkan pengalaman kerja menggunakan metode korelasi spearman rank. Hasil analisis diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tukang dan pekerja dalam proyek kontruksi, secara berurutan yaitu faktor-faktor yang berkaitan dengan alat, material, manajemen, kontrol dan pengawasan, desain bangunan, motivasi kerja, penjadwalan, metode (cara kerja), dan tenaga kerja. Hasil analisis spearman mengenai perbandingan persepsi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tukang dan pekerja berdasarkan pengalaman kerja secara keseluruhan ,yaitu terdapat perbedaan persepsi antara pengalaman kerja < 5 tahun, 5-10 tahun dan > 10 tahun.